

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2025**

ABSTRAK

DEVINA OKTAVIANI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DI PUSKESMAS PERUMNAS II KOTA BEKASI

HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan dunia yang membawa dampak serius bagi masyarakat karena seringkali penderitanya berakhir dengan kematian. Menurut data UNAIDS 2025 tercatat sekitar 40,8 juta orang hidup dengan HIV di dunia sementara berdasarkan data Kemenkes di Indonesia tercatat peningkatan kasus signifikan pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *viral load*, stadium klinis, infeksi oportunistik, kepatuhan minum arv, dan stigma dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Puskesmas Perumnas II Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien HIV/AIDS pada usia produktif (15-64 tahun) yang menerima terapi Antiretroviral (ART) di Poli Dandelion Puskesmas Perumnas II Kota Bekasi periode Januari 2024 hingga Maret 2025. Sampel sebanyak 63 responden ditetapkan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel bebas yaitu *Viral Load*, Stadium Klinis, Infeksi Oportunistik, Kepatuhan Minum ARV, dan Stigma, serta variabel terikat yaitu kualitas hidup. Data dikumpulkan melalui kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari petugas poli dan dilakukan analisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Viral Load* (OR=3,167; *p-value*=0,028), stadium klinis (OR=3,372; *p-value*=0,020), infeksi oportunistik (OR=2,962; *p-value*=0,037), kepatuhan minum ARV (OR=7,028; *p-value*=0,000), dan stigma (OR=4,046; *p-value*=0,008) dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Puskesmas Perumnas II Kota Bekasi. Institusi pelayanan kesehatan diharapkan mengoptimalkan pemantauan efek samping ARV serta menyediakan layanan konseling psikologis untuk mengatasi *self-stigma* dan depresi pada pasien. Selain itu, tenaga kesehatan dan pendamping perlu memperkuat edukasi publik mengenai cara penularan HIV guna menciptakan lingkungan yang bebas stigma.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, HIV/AIDS, Stigma, Kepatuhan Minum ARV

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
EPIDEMIOLOGY
2025**

ABSTRACT

DEVINA OKTAVIANI

**FACTORS RELATED TO THE QUALITY OF LIFE OF HIV/AIDS PATIENTS
AT THE PERUMNAS II COMMUNITY HEALTH CENTER IN BEKASI CITY**

HIV/AIDS is a global health problem that has a serious impact on society because HIV/AIDS is a global health problem that has a serious impact on society because sufferers often end up dying. According to UNAIDS 2025 data, approximately 40.8 million people are living with HIV worldwide, while data from Kemenkes RI recorded a significant increase in cases in 2024. This study aims to analyze the relationship between viral load, clinical stage, opportunistic infections, ARV adherence, and stigma with the quality of life of HIV/AIDS patients at the Puskesmas Perumnas II in Bekasi City. The method used in this study is an analytical survey with a cross-sectional design. The population is all HIV/AIDS patients of productive age (15-64 years) who received Antiretroviral therapy (ART) at the Dandelion Clinic of the Puskesmas Perumnas II in Bekasi City from January 2024 to March 2025. A sample of 63 respondents was determined using the total sampling technique. The independent variables are Viral Load, Clinical Stage, Opportunistic Infections, ARV Adherence, and Stigma, and the dependent variable is quality of life. Data were collected through questionnaires and secondary data obtained from polyclinic officers and analyzed using the chi-square statistical test. The results of the statistical test showed a significant relationship between Viral Load (OR=3.167; p-value=0.028), clinical stage (OR=3.372; p-value=0.020), opportunistic infections (OR=2.962; p-value=0.037), ARV adherence (OR=7.028; p-value=0.000), and stigma (OR=4.046; p-value=0.008) with the quality of life of HIV/AIDS patients at the Puskesmas Perumnas II in Bekasi City. Health service institutions are expected to optimize monitoring of ARV side effects and provide psychological counseling services to address self-stigma and depression in patients. In addition, health workers and companions need to strengthen public education regarding HIV transmission methods to create a stigma-free environment.

Keywords: Quality of Life, HIV/AIDS, Stigma, ARV Adherence